

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo PT Tatamulia Nusantara Indah
(Sumber: Dokumen PT Tatamulia Nusantara Indah)

PT Tatamulia Nusantara Indah merupakan salah satu kontraktor umum ternama di Indonesia yang menyediakan jasa untuk melayani pekerjaan sipil dan konstruksi terpadu. Keikutsertaan PT Tatamulia dalam berbagai proyek pembangunan perumahan, komersil, industry tentunya telah meningkatkan keahlian dan pengalamannya dalam dunia konstruksi.

PT Tatamulia Nusantara Indah atau dikenal dengan TATA didirikan pada tahun 1984. Perusahaan ini telah berkembang pesat dan mempunyai lebih dari 2000 pegawai dengan kantor cabang di berbagai kota di Indonesia. Keberhasilan PT. Tata tidak terlepas dari kolaborasi dan kontribusi tim perusahaan yang luar biasa, mementingkan keselamatan karyawan sesuai standar OHSAS 18001 dan proses pembangunan yang selalu memenuhi standar ISO 9001 sehingga pada masa pembuatannya sangat mengawasi desain dan perancangan dari tahap konstruksi hingga perawatan yang tepat.

Perusahaan ini didirikan oleh dua orang pengusaha ternama yaitu Ir. Gunawan Djojoutomo dan Francisus Bing Aryanto. Ketika mendirikan perusahaan ini, mereka membangun bisnisnya dengan keyakinan yang kuat akan kesuksesan di masa yang akan datang.

2.2. Visi dan Misi Perusahaan

1) Visi

Untuk menjadi kontraktor yang disukai dan dipercaya pelanggan, terbaik di kelasnya di segmen pasar premium untuk memberikan keinginan para pemangku kepentingan.

2) Misi

- Memprioritaskan pertumbuhan melalui kekuatan internal dan perluasan pasar dengan melakukan kegiatan bisnis di bidang konstruksi, infrastruktur, *engineering, procurement and construction* (EPC), dan *property*.
- Mempraktikkan prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan baik untuk pengelolaan korporasi, mengembangkan teknologi berbasis litbang, mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten serta profesional dan memanfaatkan metode kerja yang tepat.
- Untuk meningkatkan kesadaran serta menjunjung tinggi kepatuhan pada standar kualitas HSE, ISO, SNI, dan standar bersangkutan lainnya.
- Untuk mengidentifikasi dan mengelola resiko pada setiap tahapan proses.
- Untuk memberikan nilai kepada pemegang saham, pelayanan terbaik untuk pelanggan, pemberian manfaat bagi mitra kerja, dan kesejahteraan bagi karyawan.

2.3. Kegiatan Umum Perusahaan

Beberapa proyek di Indonesia yang ditangani oleh PT Tatamulia Nusantara Indah sebagai bentuk pembuktian PT TATA perusahaan yang terkemuka dan terpercaya seperti :

1. Mega Proyek Ciputra World

Pembangunan Mega Proyek Ciputra World Jakarta ini melibatkan tiga kontraktor seperti, PT Tatamulia Nusantara Indah, PT Jaya Konstruksi dan PT Nusa Raya Cipta. Proyek ini dibangun di atas lahan sebesar 5,5 hektar di Jalan Prof. Dr. Satrio di Kawasan Central Business District di Jakarta. Proyek ini meliputi pusat perbelanjaan seluas 130.000 m², auditorium yang mampu menampung 1.200 orang, dan 170 unit apartemen yang dikelola oleh The Ascott Group Singapore Group.

2. Bintaro Plaza Residences – Breeze Tower

Pada proyek Pembangunan Breeze Tower, PT Tatamulia Nusantara Indah menjadi kontraktor utama yang melaksanakan proyek tersebut. Luas

proyek ini yaitu 29 hektar dan dibangun dengan 2 tower. Breeze tower terdiri dari 35 lantai. Breeze Tower terhubung oleh jembatan penyeberangan ke Plaza Bintaro Jaya. Penghuni juga akan menikmati fasilitas seperti internet dan TV kabel, kolam renang, *gym*, mini market, dan aula serbaguna.

3. The Springlake Summarecon Bekasi

Pembangunan proyek ini memiliki halaman sebesar 7100 m² termasuk kolam renang *olympic size* dan *thematic*, *area jogging track*, *reflexology path*, *outdoor fitness*, dll. Proyek ini dirancang dengan desain arsitektur modern kontemporer yang mempunyai ketinggian 26 lantai dan 4 tower Tower Elodea, Tower Freesia, Tower Grevillia, dan Tower Halesia. Dalam proyek ini, PT Tatamulia menjadi kontraktor utama.

4. Apartemen 45 Antasari

Proyek Apartemen Antasari 45 terletak di Jalan Pangeran Antasari, Cilandak, Jakarta Selatan. Proyek ini dibangun seluas 20.000 m² dengan 33 lantai, 5 lantai *basement* dan 1 atap. Pada proyek ini, PT Tatamulia menjadi konsultan manajemen konstruksi dan kontraktor pelaksana.

5. South Quarter

South Quarter adalah superblock di kawasan hunian mewah Pondok Klub Villa yang memiliki 3 gedung perkantoran dan 2 menara apartemen. Proyek ini dibangun oleh kontraktor PT Tatamulia Nusantara Indah mulai pada tahun 2012 hingga selesai di tahun 2015.

6. Apartemen Formosa Residence Batam

Pengembang Formosa Residence, PT Artha Utama Propertindo, menggandeng PT Tatamulia Nusantara Indah untuk membangun konstruksi Apartemen Formosa Residences. Luas bangunan ini sebesar 1500 m² dan luas lahan sebesar 1600 m². Pada proyek ini PT Tata membangun pondasi *system full pile cap* yang mampu menahan 50 lantai.

7. The Kensington Royal Suites

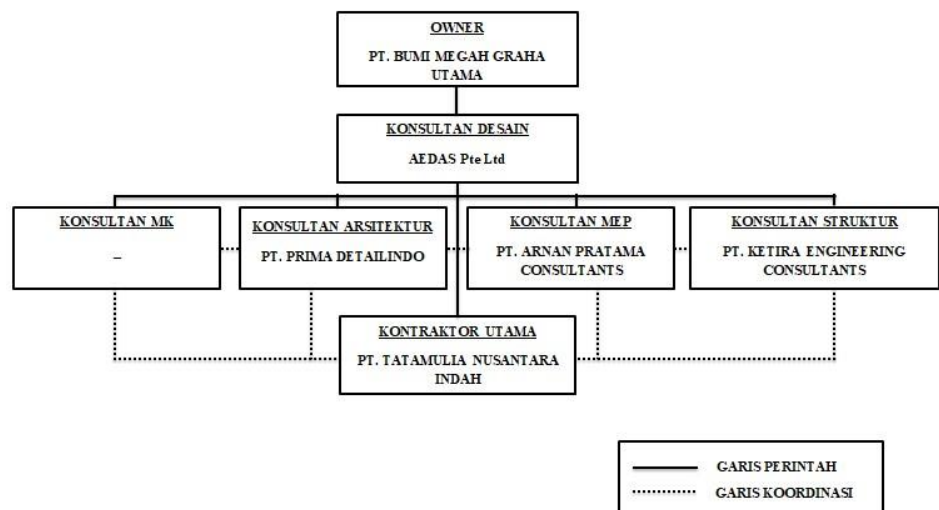
Proyek The Kensington Royal Suites berada di Jalan Boulevard Raya Kelapa Gading No. 1, Kelapa Gading, Jakarta. Pada proyek ini PT Tatamulia Nusantara Indah menjadi kontraktor utamanya. Bangunan ini

didirikan pada luas tanah sebesar 22.896 m². Pada proyek The Kensington memiliki empat tower, yaitu dua Menara Royal (*Addington* dan *Belmont*) serta dua Menara Suite (*Clifford* dan *Dallington*) yang berjumlah sebanyak 652 unit. Sedangkan untuk total luas bangunannya 118.670 m².

2.4. Struktur Organisasi

2.4.1. Struktur Organisasi Proyek

Pada pelaksanaan proses pembangunan proyek diperlukan organisasi sebagai sarana demi tercapainya tujuan dengan mengelola dan mengatur sumber daya, tenaga kerja, peralatan konstruksi dan modal secara efektif dengan menerapkan manajemen sesuai dengan kebutuhan proyek tersebut. Susunan Organisasi pada Proyek Pembangunan Apartemen Upper West BSD adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Proyek

(Sumber: Dokumen PT Tatamulia Nusantara Indah)

Setiap pihak dalam struktur organisasi memiliki tugasnya masing – masing. Berikut ini macam – macam *job description* dalam struktur organisasi beserta tugas dan tanggung jawabnya:

a) **Owner**

Pemilik proyek atau *owner* adalah pihak yang menugaskan kegiatan proyek kepada pihak lain agar selesai tepat waktu dan *owner* juga harus berkomitmen untuk menyediakan dana untuk mewujudkan proyek tersebut. *Owner* pada Proyek Pembangunan Apartemen and Soho Upper West BSD adalah PT BUMI MEGAH GRAHA UTAMA.

Berikut merupakan tugas dan kewajiban *Owner* sebagai berikut:

- a. Membiayai semua kebutuhan proyek sesuai dokumen kontrak.
- b. Menyediakan fasilitas yang diperlukan kepada pihak penyedia jasa untuk kelancaran operasional pelaksanaan proyek konstruksi.
- c. Mengawasi pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan dan mengatur instansi untuk melaksanakan proses konstruksi berlangsung.
- d. Mengambil keputusan mengenai pergantian waktu kegiatan konstruksi dengan memperhatikan pengamatan dari konsultan.

b) Konsultan Perencana

Konsultan perencana merupakan orang yang dipilih oleh pemilik proyek (*owner*) untuk melakukan pekerjaan perencanaan konstruksi. *Owner* akan meminta perencanaan pembangunan proyek kepada konsultan perencana, baik desain bangunan, bahan yang akan digunakan, kontraktor bangunan, dan luas bangunan. Pada proyek Apartemen and Soho Upper West ini untuk konsultan perencananya adalah AEDAS Pte Ltd / PT PRIMA DETAIL INDO sebagai konsultan perencana arsitektur dan PT KETIRA ENGINEERING CONSULTANTS sebagai konsultan perencanaan struktur.

Berikut peran dari Konsultan Perencana sebagai berikut :

- a. Menciptakan rancangan pekerjaan, menetapkan persyaratan pelaksanaan bangunan (RKS) sebagai pedoman pelaksanaan dalam pembangunan proyek.
- b. Merancang rencana anggaran biaya (RAB).
- c. Meimplementasikan aspirasi pemilik proyek (*owner*) dalam desain bangunan.
- d. Mempertanggungjawabkan atas konsep dan perhitungan struktur apabila terjadi masalah selama konstruksi berlangsung.
- e. Melakukan perubahan jika terdapat kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
- f. Menetapkan jenis bahan yang diperlukan pada pekerjaan konstruksi.

c) Konsultan MEP (Mekanikal Elektrikal Plumbing)

Konsultan MEP yaitu pihak yang bertanggung jawab dalam membuat perencanaan dan desain mekanikal elektrikal plumbing. Dalam

perencanaan tersebut, Konsultan MEP lah yang membuat standar keamanan MEP. Konsultan juga berperan dalam merancang biaya sistem dan komponen MEP. Pada proyek Upper West ini untuk konsultan MEP adalah PT ARNAN PRATAMA CONSULTANS.

Berikut peranan dari Konsultan MEP sebagai berikut:

- a. Menangani masalah dan mampu memperbaiki sistem mekanikal dan elektrikal dalam proyek tersebut.
- b. Memperkirakan biaya mekanikal elektrikal yang dibutuhkan pada proyek tersebut.
- c. Melakukan audit sistem dan instalasi terkait mekanikal elektrikal.
- d. Mendesain dan membuat sistem perencanaan mekanikal elektrikal secara mendetail.

d) Kontraktor

Badan usaha yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan konstruksi atau pengembangan suatu proyek dengan persyaratan dan biaya yang sudah disepakati pada kontrak kerja. Kontraktor pada proyek pembangunan Upper West BSD City adalah PT Tatamulia Nusantara Indah.

Berikut tugas dan kewajiban Kontraktor sebagai berikut:

- a. Melakukan pekerjaan sesuai rancangan perencana dan peraturan yang berlaku, yang meliputi mutu pekerjaan, waktu kegiatan proyek, besarnya volume pekerjaan, dan bahan – bahan konstruksi yang digunakan dan memberikan hasil pekerjaan tepat waktu kepada pemilik proyek.
- b. Merancang *as built drawing*, yaitu gambar kerja yang dapat membantu dalam pelaksanaan konstruksi di lapangan.
- c. Meminta persetujuan konsultan pengawas sebelum mengerjakan sebelum mengerjakan hal – hal yang konstruktif.
- d. Menciptakan rancangan kerja, waktu kerja, serta tahapan pelaksanaan pekerjaan agar tidak terjadi keterlambatan dan inefisiensi pekerjaan.
- e. Menyediakan tenaga kerja, bahan material, peralatan yang membantu untuk mengerjakan pekerjaan konstruksi dengan hasil yang dapat diterima oleh pemilik proyek.
- f. Menjamin dalam keamanan, ketertiban bahan serta peralatan, dan memberikan perlindungan bagi tenaga kerja.

suatu proyek pembangunan yang mana harus dapat meneliti dan memahami kelengkapan program kerja suatu proyek secara jelas.

Berikut peran dari *Project Manager* sebagai berikut:

- a. Menerapkan serta mensosialisasikan sistem manajemen mutu dalam unit kerja.
- b. Melakukan evaluasi klarifikasi RAP (Rancangan Anggaran Pelaksanaan) dan menyusun RAP berjalan.
- c. Bertanggung jawab atas keseluruhan untuk semua aspek perencanaan dan pelaksanaan proyek, berdasarkan pada trilogi perolehan kualitas, waktu dan biaya.
- d. Membuat master schedule proyek dan meminta pengesahan *Operational Director*.
- e. Membuat *cash flow* proyek, meminta persetujuan *Operational Director* dan *Finance Accounting and Commercial Director*, dan melampirkan tanda terima penyerahan dalam PQP.
- f. Menentukan tersedianya rencana anggaran pelaksanaan yang mencukupi pada masa sebelum konstruksi dan memastikan terkontrolnya status *cash flow* selama waktu pelaksanaan proyek.

2) **Construction Manager**

Construction Manager merupakan pihak yang berkewajiban dalam mengawasi dan mengelola seluruh tahap-tahap pembangunan dan semua proses pembangunan konstruksi di suatu proyek. Manajer konstruksi pada proyek konstruksi tentunya memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- a. Melaksanakan manajemen mutu pada kegiatan proyek serta mensosialisasi mutu kerja kepada pekerja proyek.
- b. Memberikan persetujuan jadwal pelaksanaan yang diajukan *Planning and Scheduling* (SCH) melalui pemeriksaan *Chief Engineering* (CE)
- c. Mengawasi susunan pelaksanaan *Nominated Sub-Contractor*, serta mengatur pekerjaan NSC selama masa konstruksi berlangsung.
- d. Membuat dan mengajukan kepada *Project Manager* rencana bulanan pengeluaran proyek berdasarkan jadwal pelaksanaan, keperluan peralatan, material dan rencana alokasi tenaga kerja.

3) **Quality Control**

Quality Control ialah orang yang berperan untuk memastikan persyaratan kualitas dapat diimplementasikan sesuai dengan standar ISO 9001 di dalam suatu proyek.

Berikut peran dari *Quality Control* adalah sebagai berikut:

- a. Mendalami dan mengetahui perincian teknis yang diterapkan pada proyek konstruksi yang dikerjakan.
- b. Memastikan penerapan kualitas mutu pada proyek efektif dan terus ditingkatkan.
- c. Memeriksa kualitas material dan melakukan pengujian sesuai standar teknis yang berlaku.
- d. Memastikan setiap barang yang diproduksi berkualitas tinggi dan memenuhi standar perusahaan.

4) **Site Manager**

Site Manager adalah pihak yang berperan langsung dalam kegiatan konstruksi di lapangan dan memastikan proyek konstruksi selesai tepat waktu dan sesuai dengan anggaran.

Berikut tugas dan tanggung jawab *Site Manager* adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan kesiapan lokasi, bahan dan alat kerja untuk pelaksanaan pekerjaan konstruksi.
- b. Berperan terhadap proses pengubahan gambar konstruksi menjadi hasil pekerjaan sesuai dengan tahapan pelaksanaan dan standar kualitas mutu produk yang telah ditetapkan.
- c. Menetapkan tugas pengawasan lapangan menurut jenis pekerjaan, luas wilayah kerja atau *shift* kerja (pengawasan/pembagian waktu kerja).

5) **Mechanic**

Mechanic merupakan pihak yang bertanggung jawab merencanakan, menggambar, dan lainnya yang masih berhubungan dengan sistem mekanikal, elektrikal dan plumbing dari suatu proyek.

Berikut peran dari *Mechanic* adalah sebagai berikut:

- a. Berkewajiban kepada seluruh *supporting equipment* atau peralatan di proyek demi kelancaran fungsi mekanikal dan elektrik.
- b. Menetapkan sistem manajemen mutu dalam pekerjaan proyek konstruksi.
- c. Melaksanakan identifikasi potensi masalah peralatan dan kemampuan untuk melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.
- d. Melakukan pengecekan alat secara rutin selama alat tersebut masih digunakan.

6) **Surveyor**

Surveyor merupakan pihak yang melakukan survei atau pengukuran guna menghasilkan data mengenai suatu wilayah atau objek tertentu. *Surveyor* sering kali menggunakan peralatan seperti *water pass*, *theodolite*, dan perangkat lunak khusus untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan.

Berikut peran dari *Surveyor* adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan survei serta pemetaan lahan untuk keperluan konstruksi.
- b. Mencatat garis dan bidang lahan secara akurat.
- c. Memastikan peralatan ukur yang digunakan di lingkungan proyek layak digunakan dan telah terstandarisasi kalibrasi berkala.
- d. Membuat laporan dari hasil survei, lalu diberikan kepada pemilik atau investor properti tersebut.

7) **Supervisor**

Supervisor adalah pihak yang bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya suatu pekerjaan proyek agar berjalan sesuai target atau arahan yang telah ditentukan.

Berikut peran *Supervisor* adalah sebagai berikut:

- a. Menangani pengadaan pekerja seperti mandor atau sub-kontraktor dalam jumlah yang cukup.
- b. Bertanggung jawab terhadap kelancaran pada proses pelaksanaan pekerjaan lapangan.
- c. Memastikan gambar kerja yang diterima adalah versi terakhir yang dikeluarkan oleh bagian engineering proyek.

- d. Menjamin kebersihan lapangan sebelum pelaksanaan termasuk menjamin ketersediaan alat bantu kerja dan material yang diperlukan.

8) **Chief Engineer**

Chief Engineer adalah orang yang berperan untuk melakukan kontrol, menangani, dan melaksanakan segala yang menjadi kegiatan *engineering*.

Berikut peran *Chief Engineering* adalah sebagai berikut:

- a. Berperan pada perancangan dan program kerja konstruksi yaitu dokumen kontrak, *shop drawing*, *as built drawing*, *approval material*, rencana sub- kontraktor, dan melaksanakan pembagian tugas kerja antara teknik sipil dan arsitek.
- b. Melaksanakan koordinasi dengan bagian departemen terkait pembuatan *shop drawing* untuk proyek desain dan *build*.
- c. Melaksanakan monitoring segala kegiatan pelaksanaan pekerjaan lapangan.
- d. Melakukan evaluasi data teknis dan metode pelaksanaan supplier dalam rangka proses persetujuan.
- e. Mengkoordinasikan laporan akhir proyek untuk diserahkan ke kantor pusat sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.

9) **Site Engineer**

Site Engineer adalah pihak yang menyampaikan dukungan teknis dan peninjauan kepada *project manager* mengenai masalah teknis di lapangan, serta mengawasi pekerjaan di lapangan. Berikut peranan *Site Engineer* sebagai berikut:

- a. Memastikan ketersediaan gambar kerja konstruksi dan metode pelaksanaan yang disetujui pemberi tugas (termasuk penyerahan gambar kerja sub-kontraktor)
- b. Menetapkan tugas *drafter* dan mengoreksi hasil kerja CAD (termasuk gambar dari sub-kontraktor)
- c. Berperan atas keseluruhan gambar kerja guna mencapai mutu produk sesuai spesifikasi yang telah ditetapkan.

- d. Memastikan ketersediaan material dari pemberi tugas (termasuk material dari sub-kontraktor).

10) **Bar Bending Schedule**

Bar Bending Schedule yaitu pihak yang bertanggung jawab dalam hal yang berkaitan dengan material besi beton, baik dalam penjadwalan pemakaian maupun perencanaan pemakaian volume material besi beton.

Adapun peranan *Bar Bending Schedule* di proyek yaitu:

- a. Berkoordinasi bersama *Site Manager* pada penentuan atau perubahan jadwal pengiriman material besi beton.
- b. Menerapkan sistem manajemen mutu dalam pelaksanaan sehari-hari.
- c. Berperan dalam perencanaan penggunaan besi beton sesuai sub RAP material.
- d. Memastikan metode kerja bending besi beton yang *applicable* dan volume pemakaian yang efisien.

11) **Planning & Schedule**

Planning & Schedule merupakan pihak yang melakukan penjadwalan pekerjaan proyek secara umum maupun secara detail dan melakukan rangka optimalisasi proses perencanaan kerja.

Adapun peran dari *Planning & Schedule* yaitu:

- a. Membuat rincian masing-masing jadwal pekerjaan seperti struktur, arsitektur, mekanikal-elektrikal, subkontraktor, dan NSC. Sesuai dengan persetujuan atasan secara langsung.
- b. Memantau ketepatan jadwal mingguan di lapangan dan melakukan updating yang diketahui atasan langsung, sebagai input evaluasi bagi SM.
- c. Menyediakan data/input laporan secara berkala untuk laporan bulanan yang nantinya diserahkan kepada atasan langsung.
- d. Berperan terhadap perencanaan waktu pelaksanaan proyek.

12) **CAD Drafter**

CAD Drafter merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam menggambar sebuah skema yang akan digunakan dalam proses konstruksi untuk semua jenis pekerjaan konstruksi.

Berikut peran dan tanggung jawab *CAD drafter* yaitu sebagai berikut:

- a. Memastikan gambar *AutoCAD* berkualitas dengan memiliki informasi yang mendetail dan ketelitian yang tinggi.
- b. Membuat gambar kerja beserta detailnya dengan mencantumkan informasi seperti ukuran, jenis material, kode nama, berat jenis dan metode fabrikasinya.
- c. Berhubungan baik dengan arsitek dan insinyur untuk mengumpulkan materi desain produk dan *structural* agar lebih mudah dalam pembuatan gambar.

13) **General Affair**

General Affair yaitu posisi pekerjaan yang bertanggung jawab untuk mengurus berbagai kebutuhan operasional perusahaan. *General Affair* mempunyai cakupan pekerjaan yang luas, seperti pengelolaan fasilitas perusahaan, dan pemasokan kebutuhan operasional kantor.

Berikut tugas dan peranan *General Affair* pada proyek adalah sebagai berikut:

- a. Bersama atasan secara langsung menyusun dan memastikan tersedianya *project safety plan* yang ditetapkan proyek.
- b. Bertanggung jawab secara umum terhadap pengelolaan internal proyek secara personalia dan administrasi termasuk hubungan keluar.
- c. Mengurus instansi terkait jika ada kecelakaan fatal/kebakaran yang terjadi selama berlangsungnya proyek.
- d. Memberikan laporan kondisi dan persediaan material kepada atasan langsung.
- e. Melalui persetujuan atasan secara langsung menyiapkan rencana biaya pengeluaran proyek untuk pembayaran rekening regular.

14) **Staf Gudang**

Staf Gudang merupakan pihak yang bertanggung jawab pada hal yang berkaitan dengan barang-barang atau material konstruksi. Staf Gudang bertindak untuk melaporkan dan mengklarifikasi kepada pemasok untuk menerima atau menolak penyediaan bahan material yang tidak sesuai dengan mutu persyaratan yang telah ditetapkan.

Berikut peranan Staf Gudang di proyek konstruksi adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan tercapainya kualitas material yang dipasok sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan dan tercapainya kualitas persyaratan pemasokan yang sudah tertera dalam surat permintaan barang/*delivery order* (pemeriksaan secara acak untuk beberapa material yang telah ditentukan dalam prosedur pelaksanaan konstruksi).
- b. Menjaga kebersihan dan kerapian tempat penyimpanan material.
- c. Memeriksa bahan yang disediakan secara berkala untuk memastikan kualitasnya tetap terjaga selama penyimpanan.
- d. Melaporkan langsung kepada atasan mengenai status persediaan material dengan laporan penerimaan dan pemakaian material.
- e. Berperan secara keseluruhan atas kelancaran dukungan material agar dapat beroperasi dengan lancar selama masa pelaksanaan konstruksi.

15) Administration & Personnel

Administration & Personnel merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam membantu penyiapan dan penyediaan segala jenis kebutuhan alat kantor dan administrasi yang ditujukan untuk keberhasilan dan kelancaran penyelesaian proyek.

Berikut fungsi dari *Administration & Personnel* di proyek konstruksi adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan kelengkapan administrasi dalam penerbitan dan pengiriman dokumen proyek.
- b. Merekam data kehadiran individu staf untuk kemudian dilaporkan kepada atasan.
- c. Memastikan kelengkapan administrasi dalam penerimaan, distribusi dan penyimpanan dokumen masuk.
- d. Berperan secara keseluruhan pada pengelolaan manajemen sumber daya manusia dan administrasi.

16) Safety & Security

Safety & Security adalah pihak yang berperan untuk memastikan bahwa Kesehatan, keselamatan serta keamanan kerja terpenuhi di proyek.

Berikut peran *Safety & Security* pada proyek konstruksi adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa hingga memastikan rambu serta alat pengaman sudah terpasang secara layak diseluruh lingkungan proyek.
- b. Menghubungi pemadam kebakaran bila terjadi kebakaran yang tidak bisa dipadamkan sendiri.
- c. Melaporkan secara rutin kepada atasan terhadap hasil pemantauan lapangan.
- d. Bertanggung jawab secara umum terhadap keamanan lingkungan proyek demi kelancaran kerja pelaksanaan proyek.
- e. Memeriksa kelengkapan dan kelayakan alat pakai keselamatan kerja bagi setiap individu.
- f. Membantu mengamankan inventaris kantor dan dokumen penting proyek apabila terjadi kebakaran.
- g. Memastikan keabsahan setiap pengeluaran dan penerimaan alat atau material proyek.